

BAB III

ANALISIS DAN DESAIN SISTEM

III.1. Analisis Sistem yang Berjalan

Analisa sistem yang berjalan bertujuan untuk mengidentifikasi serta melakukan evaluasi terhadap sistem yang telah ada pada perusahaan. Analisis dilakukan agar dapat menemukan masalah-masalah dalam pengolahan sistem Invoice Supply Onderdil yang menjadi kendala dalam mengelolah data pemesanan hingga data Invoice Supply Onderdil. Adapun analisis sistem ini meliputi *input*, proses dan *output* yang dijabarkan sebagai berikut :

Sistem yang sedang berjalan memiliki beberapa kelemahan yang dijabarkan sebagai berikut:

1. Sistem akuntansi perhitungan kartu stok gudang pada PT. Alfa Scorpii masih membutuhkan waktu yang cukup lama dan informasi perhitungan persediaan Onderdil sering terjadi kesalahan sehingga hal tersebut menjadi tidak efisien dan kurang akurat.
2. Sistem perhitungan stok gudang belum menggunakan metode perhitungan persediaan yaitu metode average untuk mengetahui stok gudang.

III.2. Metode Average

Metode rata-rata bergerak (*moving avarage*) adalah suatu metode sederhana namun sangat penting dalam analisa teknikal. Dikatakan sederhana, karena pada dasarnya metode ini hanyalah pengembangan dari metode rata-rata yang sudah kita kenal, dikatakan sangat penting karena aplikasi metode ini sangat luas. Di samping metode rata-rata bergerak bisa diaplikasikan terhadap pergerakan harga dan atau volume, metode ini juga dapat digunakan untuk menstabilkan metode analisa lainnya untuk menghilangkan false signal dari metode analisa yang bersangkutan.

III.2.1. Studi Kasus Penerapan Metode Average

Metode ini sering disebut dengan istilah metode rata-rata tertimbang (*Weighted Average Method*), didasarkan atas anggapan bahwa cost yang harus diperhitungkan untuk menentukan cost sediaan akhir dan cost barang yang terjual dengan menggunakan cost rata-rata per unit. Metode Moving Average atau rata-rata bergerak digunakan untuk meratakan deret berkala suatu data yang bergelombang.

Tabel III.1. Transaksi Pembelian dan Penjualan

Tanggal	Masuk	Keluar	Harga Satuan	Harga	Item
01 Mei 2015	3		80.000	240.000	3
02 Mei 2015	3		90.000	330.000	6
03 Mei 2015	2		100.000	430.000	8
04 Mei 2015		5	270.000 @100.000	530.000	3

$$\begin{aligned}
 \text{Harga pokok rata-rata} &= \frac{\text{harga pokok persediaan}}{\text{Jumlah Persediaan}} \\
 &= \frac{80.000 + 90.000 + 100.000}{3} \\
 &= 270.000
 \end{aligned}$$

Sehingga Harga Pokok Persediaannya untuk 5 item yang dijual adalah :

$$\text{Harga} : 5 \times 90.000 = 450.000$$

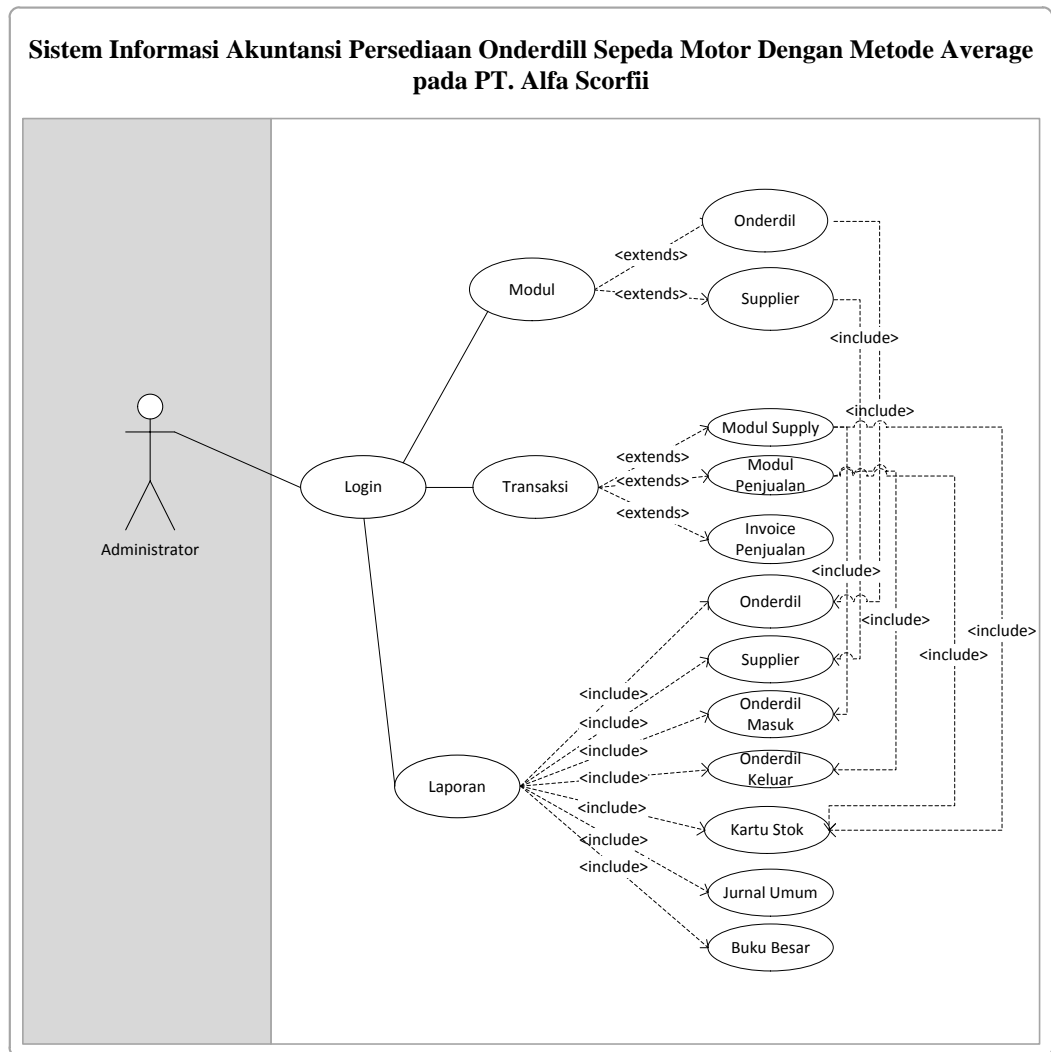
III.3. Desain Sistem

Pada perancangan sistem ini terdiri dari tahap perancangan yaitu :

1. Perancangan *Use Case Diagram*
2. Perancangan *Class Diagram*
3. Perancangan *Sequence Diagram*
4. Perancangan *Activity Diagram*

III.3.1. Usecase Diagram

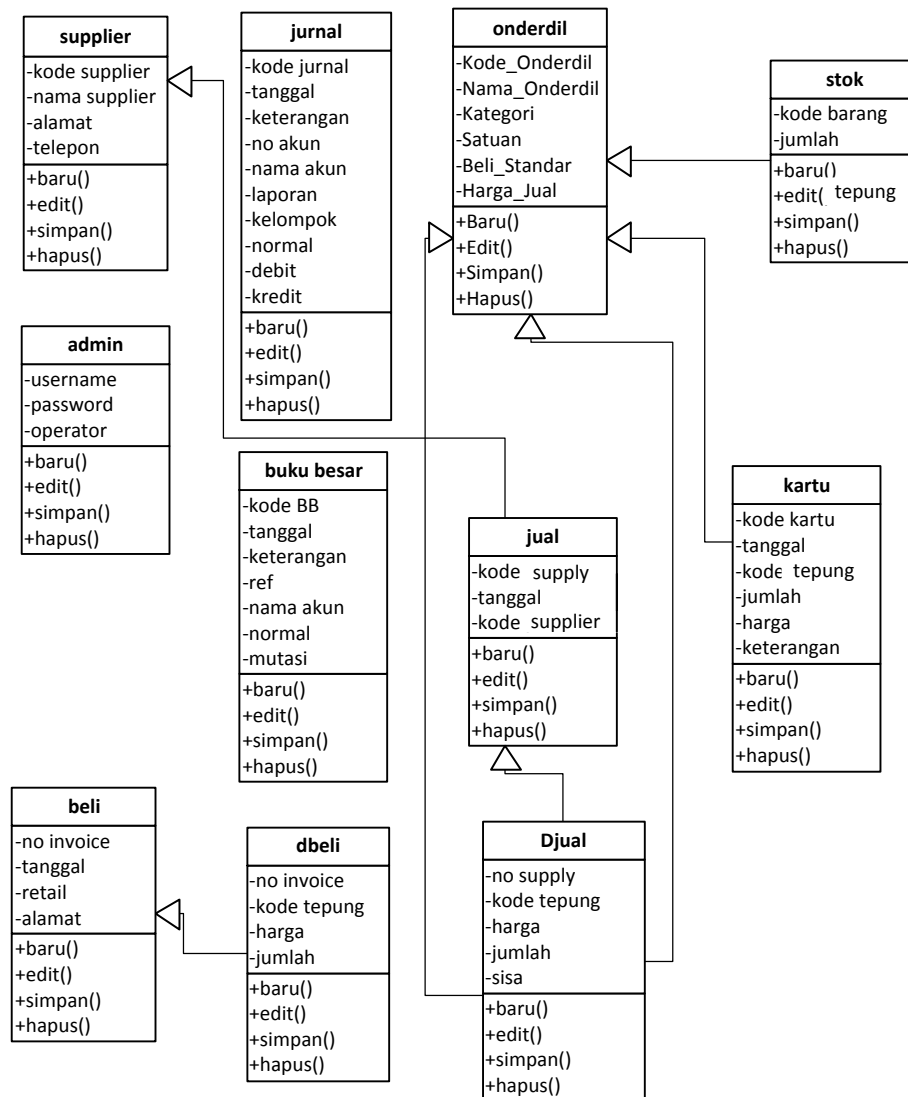
Secara garis besar, bisnis proses sistem yang akan dirancang digambarkan dengan *usecase diagram* yang terdapat pada Gambar III.1 :



Gambar III.1. Use Case Diagram Sistem Kartu Stok Gudang

III.3.2. Class Diagram

Rancangan kelas-kelas yang akan digunakan pada sistem yang akan dirancang dapat dilihat pada gambar III.2 :



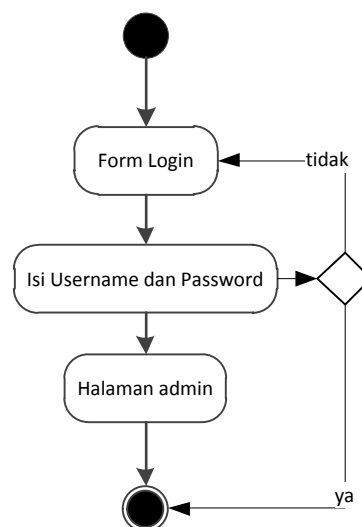
Gambar III.2. Class Diagram Sistem Kartu Stok Gudang

III.3.3. Activity Diagram

Rangkaian kegiatan pada setiap terjadi *event* sistem digambarkan pada *activity* diagram berikut:

1. Activity Diagram Login

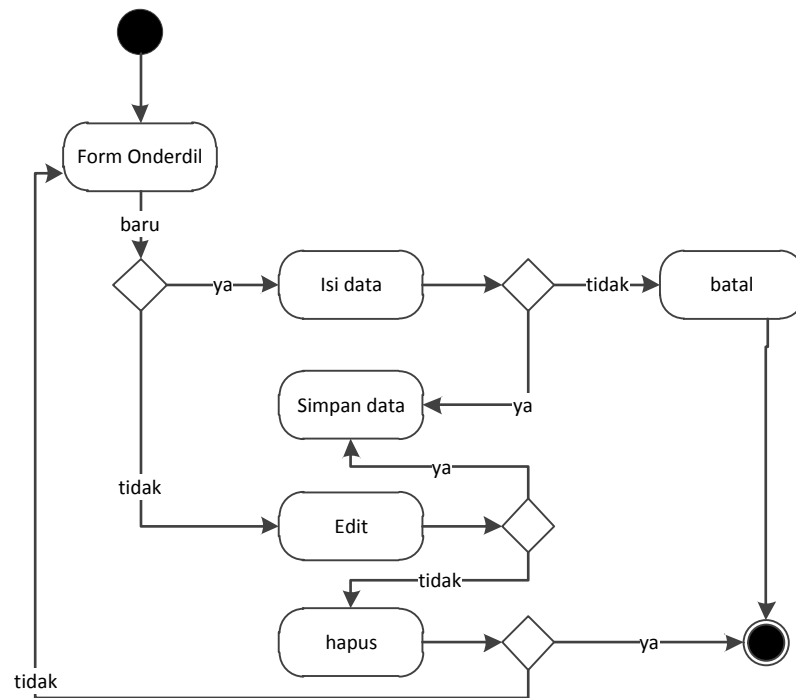
Aktivitas yang dilakukan untuk melakukan login admin dapat terlihat seperti pada gambar III.3 berikut :



Gambar III.3. Activity Diagram Login

2. Activity Diagram Data Onderdil

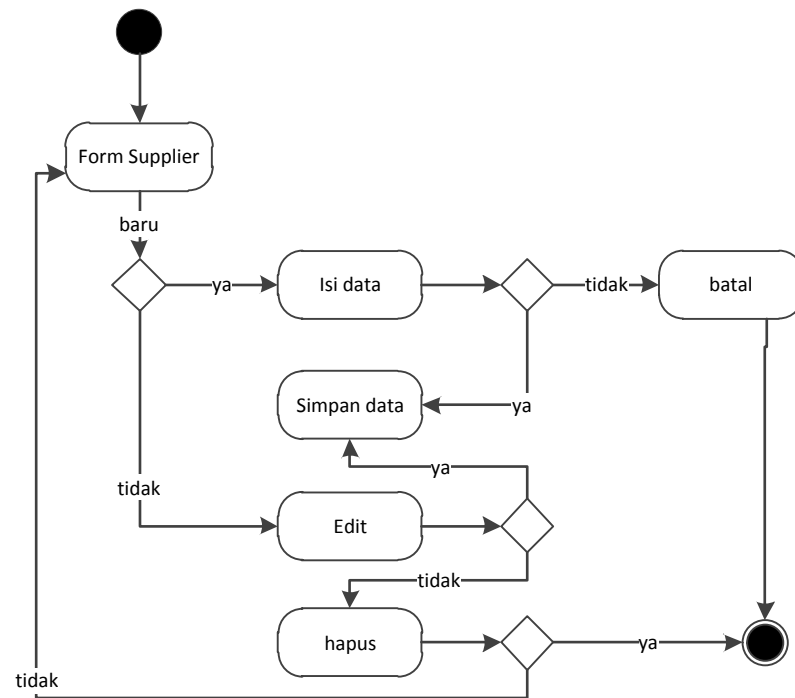
Aktivitas yang dilakukan untuk melakukan pengolahan data Onderdil dapat terlihat seperti pada gambar III.4 berikut :



Gambar III.4. Activity Diagram Data Onderdil

3. Activity Diagram Data Supplier

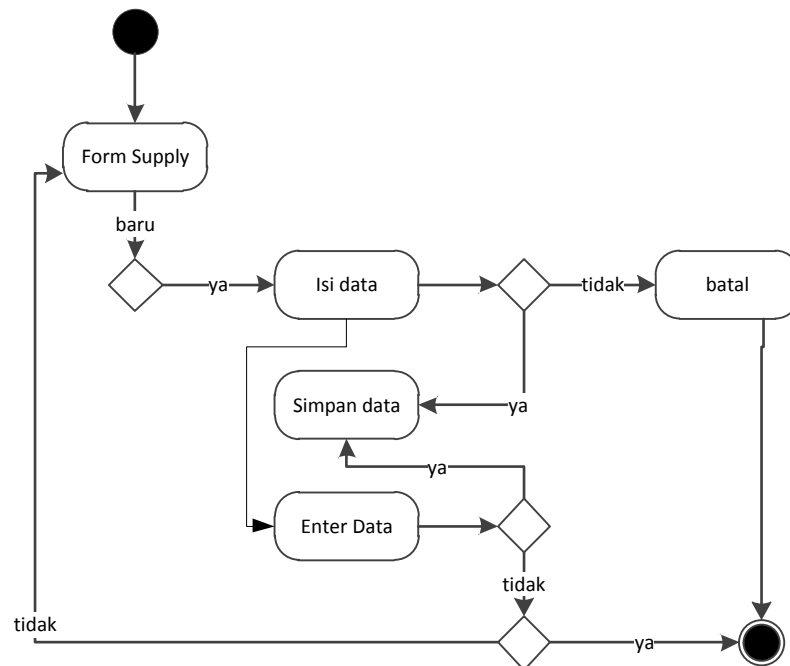
Aktivitas yang dilakukan untuk melakukan pengolahan data Supplier dapat terlihat seperti pada gambar III.5 berikut :



Gambar III.5. Activity Diagram Data Supplier

4. Activity Diagram Data Supply

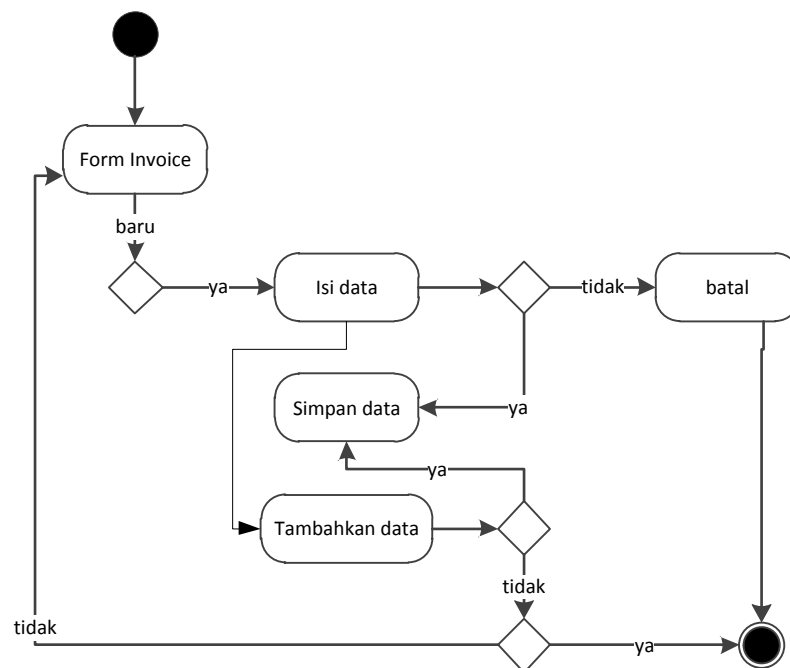
Aktivitas yang dilakukan untuk melakukan pengolahan data Supply dapat terlihat seperti pada gambar III.6 berikut :



Gambar III.6. Activity Diagram Data Supply

5. Activity Diagram Invoice penjualan

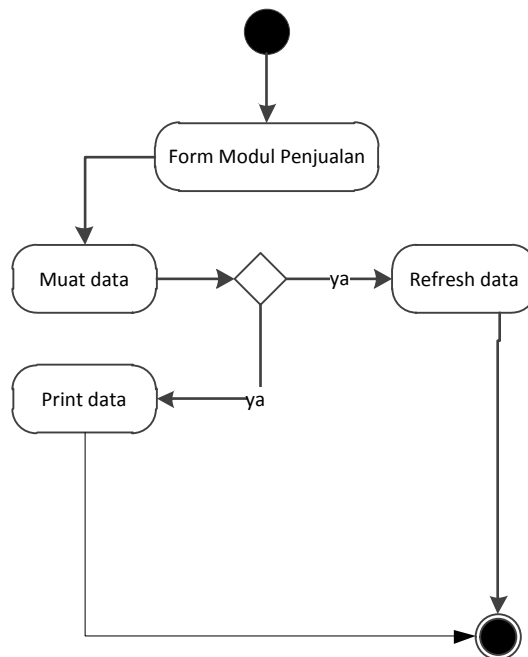
Aktivitas yang dilakukan untuk melakukan pengolahan data Invoice penjualan dapat terlihat seperti pada gambar III.7 berikut :



Gambar III.7. Activity Diagram Data Invoice Penjualan

6. Activity Diagram Modul Penjualan

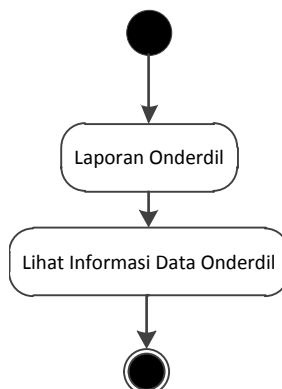
Aktivitas yang dilakukan untuk melakukan pengolahan data Modul Penjualan dapat terlihat seperti pada gambar III.8 berikut :



Gambar III.8. Activity Diagram Data Modul Penjualan

7. Activity Diagram Laporan Onderdil

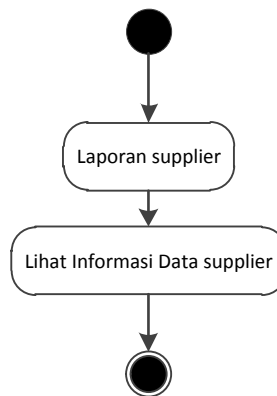
Aktivitas yang dilakukan untuk melakukan pengolahan data informasi Onderdil dapat terlihat seperti pada gambar III.9 berikut :



Gambar III.9. Activity Diagram Data Informasi Onderdil

8. *Activity Diagram* Laporan Daftar Supplier

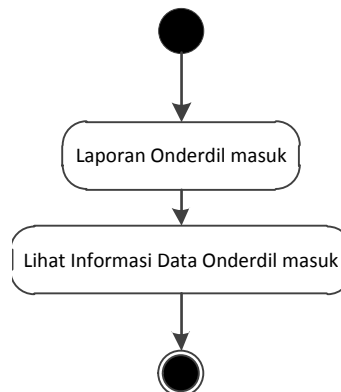
Aktivitas yang dilakukan untuk melihat laporan daftar Supplier dapat terlihat seperti pada gambar III.10 berikut :



Gambar III.10. *Activity Diagram* Laporan Daftar Supplier

9. *Activity Diagram* Laporan Onderdil Masuk

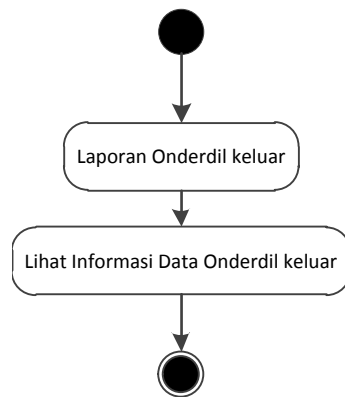
Aktivitas yang dilakukan untuk melihat Laporan Onderdil Masuk dapat terlihat seperti pada gambar III.11 berikut :



Gambar III.11. *Activity Diagram* Laporan Onderdil Masuk

10. *Activity Diagram* Laporan Onderdil Keluar

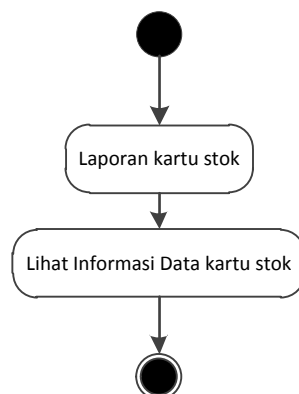
Aktivitas yang dilakukan untuk melihat Laporan Onderdil Keluar dapat terlihat seperti pada gambar III.12 berikut :



Gambar III.12. Activity Diagram Laporan Onderdil Keluar

11. Activity Diagram Laporan Kartu Stok

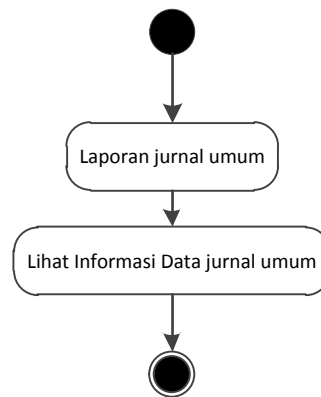
Aktivitas yang dilakukan untuk melihat laporan Kartu Stok dapat terlihat seperti pada gambar III.13 berikut :



Gambar III.13. Activity Diagram Laporan Kartu Stok

12. Activity Diagram Laporan Jurnal Umum

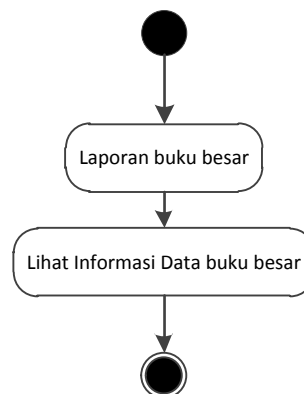
Serangkaian kegiatan untuk melihat laporan data jurnal umum dapat terlihat seperti pada gambar III.14 berikut :



Gambar III.14. Activity Diagram Laporan Jurnal Umum

13. Activity Diagram Laporan Buku Besar

Serangkaian kegiatan untuk melihat laporan data buku besar dapat terlihat seperti pada gambar III.15 berikut :



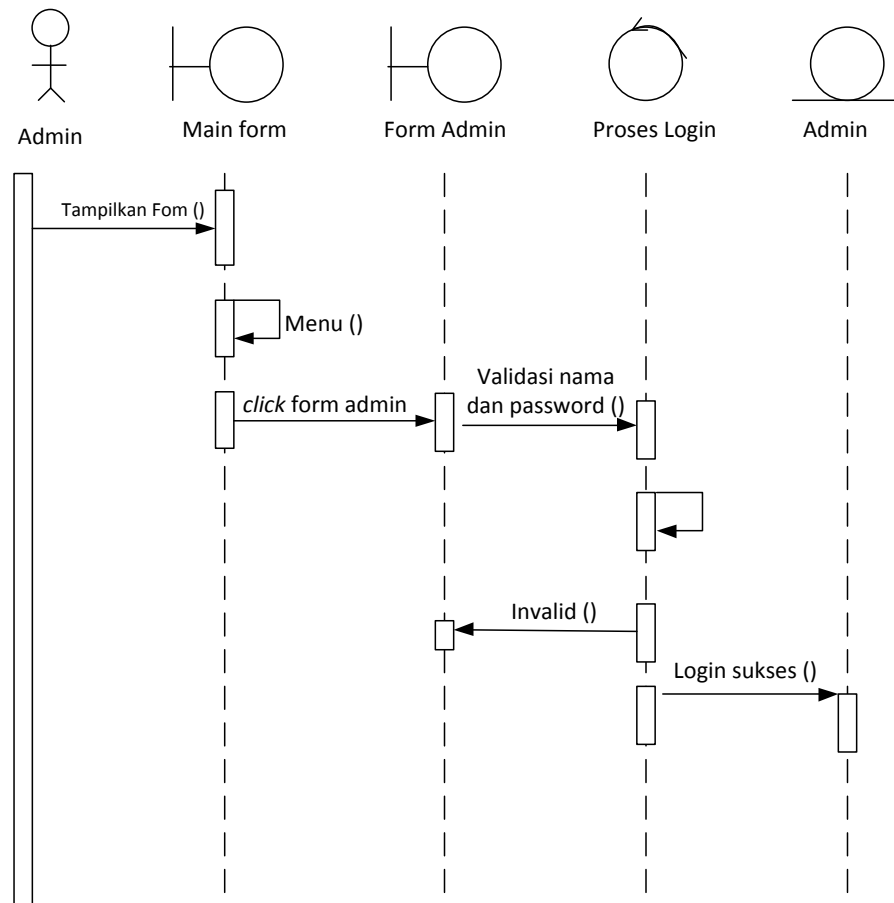
Gambar III.15. Activity Diagram Laporan Buku Besar

III.3.4. Sequence Diagram

Rangkaian kegiatan pada setiap terjadi *event* sistem digambarkan pada *sequence* diagram berikut:

1. Sequence Diagram Login

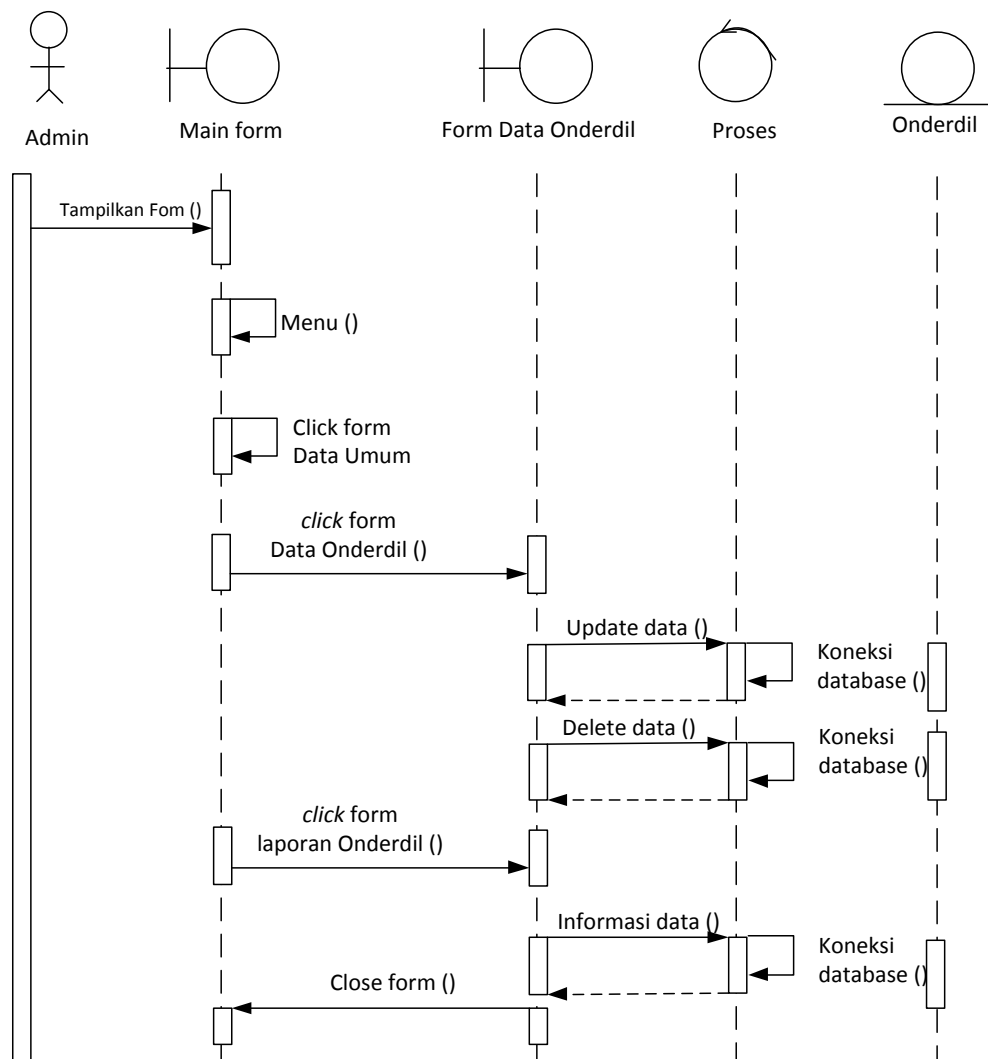
Serangkaian kerja melakukan login admin dapat terlihat seperti pada gambar III.16 berikut :



Gambar III.16. Sequence Diagram Login

2. Sequence Diagram Data Onderdil

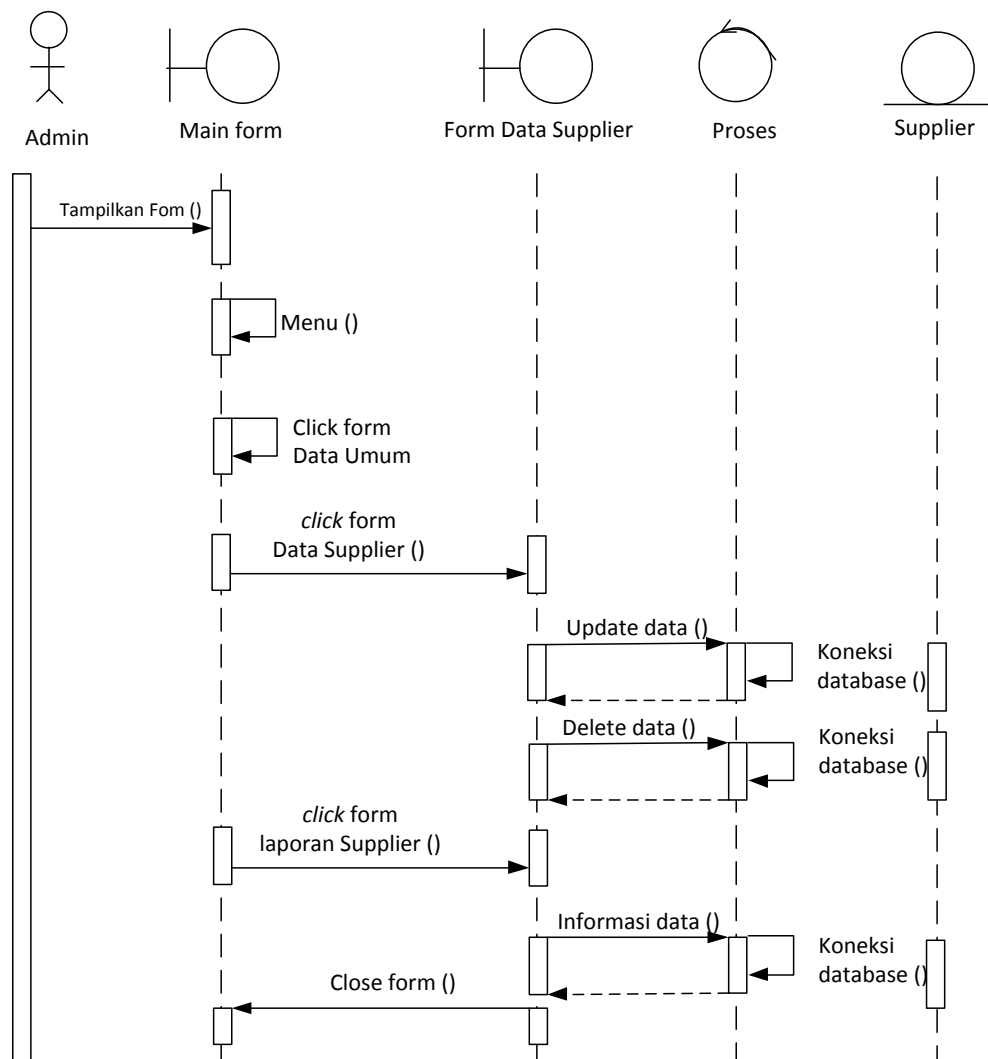
Serangkaian kerja melakukan pengolahan data Onderdil dapat terlihat seperti pada gambar III.17 berikut :



Gambar III.17. Sequence Diagram Data Onderdil

3. Sequence Diagram Data Supplier

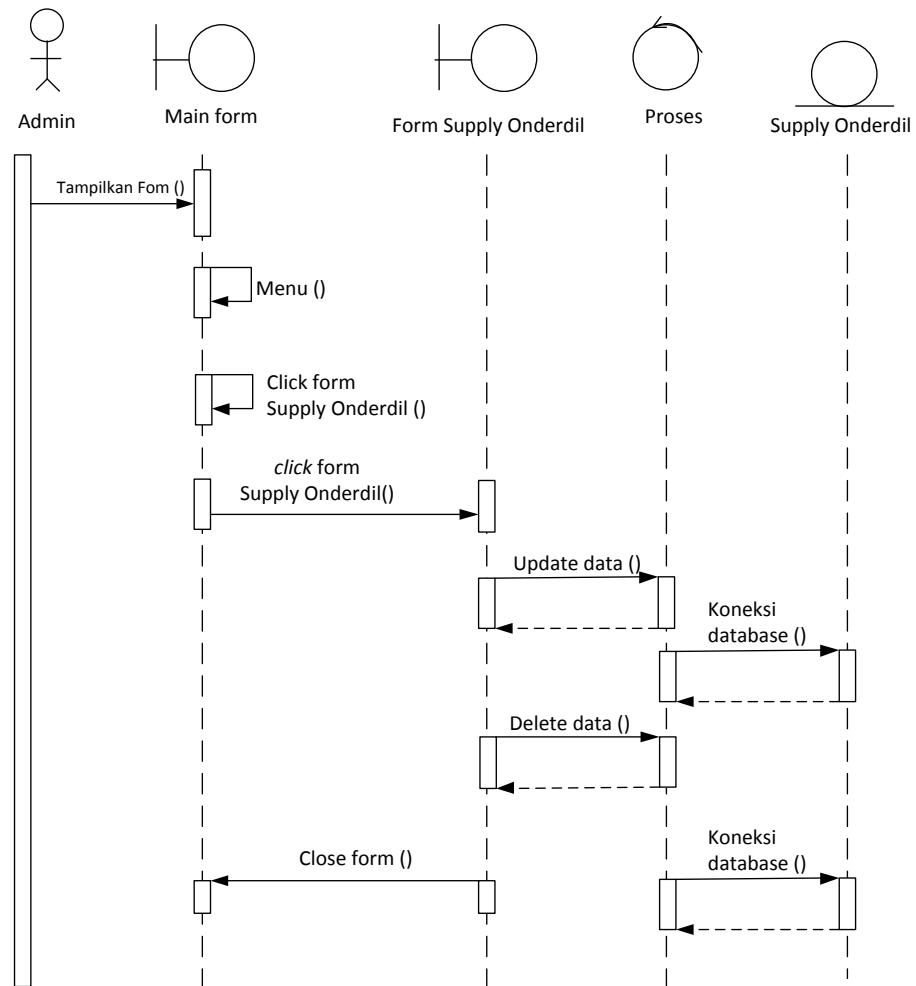
Serangkaian kerja melakukan pengolahan data Supplier dapat terlihat seperti pada gambar III.18 berikut :



Gambar III.18. Sequence Diagram Data Supplier

4. Sequence Diagram Data Supply Onderdil

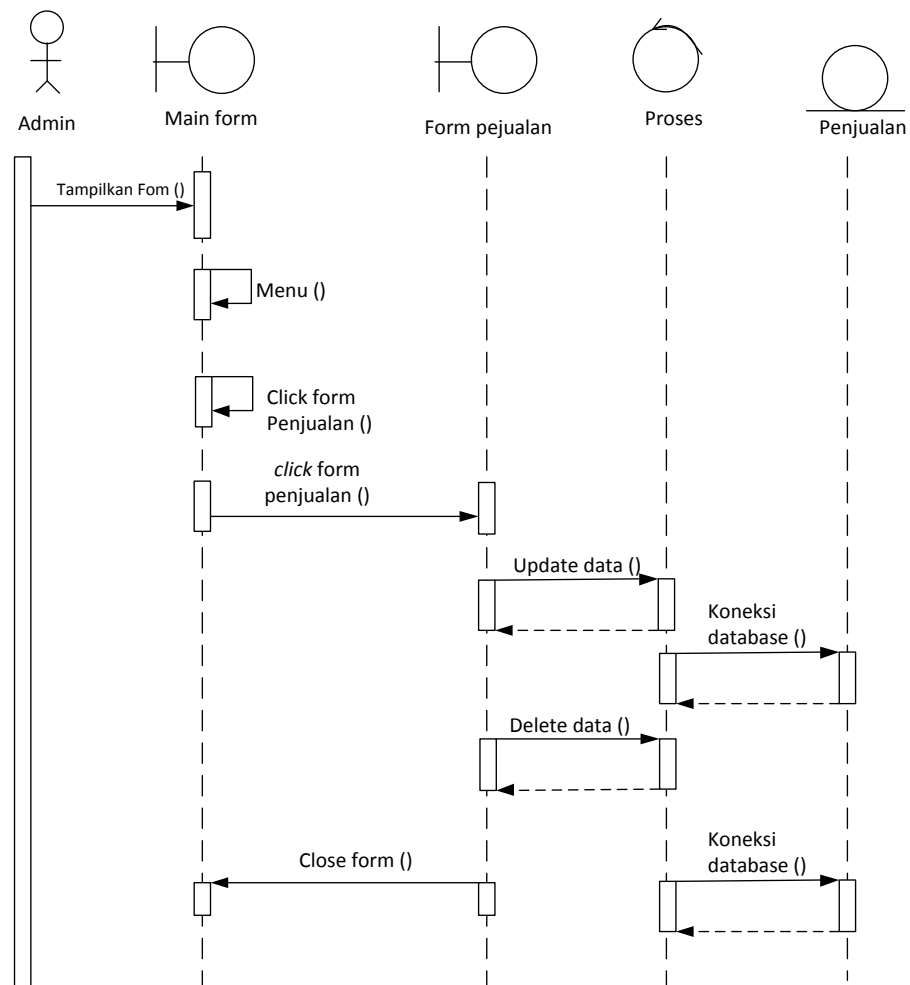
Serangkaian kerja melakukan pengolahan data Supply dapat terlihat seperti pada gambar III.19 berikut :



Gambar III.19. Sequence Diagram Data Supply Underdil

5. Sequence Diagram Penjualan

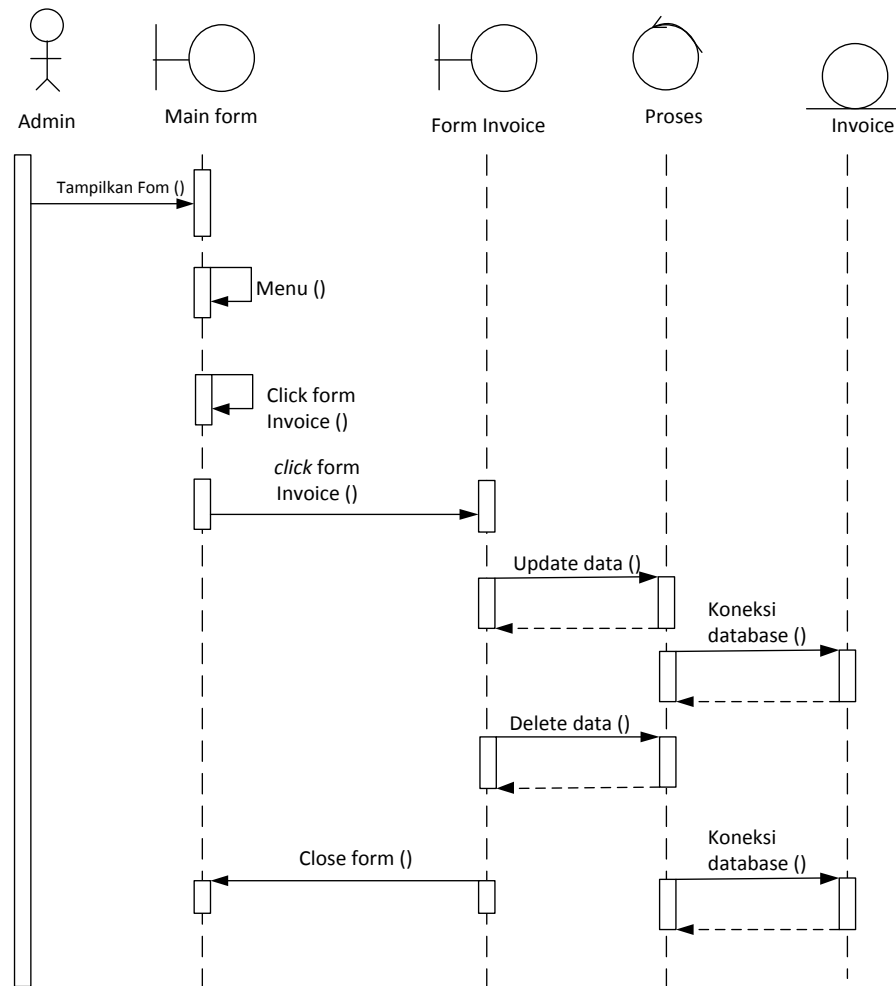
Serangkaian kerja melakukan pengolahan data penjualan dapat terlihat seperti pada gambar III.20 berikut :



Gambar III.20. Sequence Diagram Data Penjualan

6. Sequence Diagram Invoice Penjualan

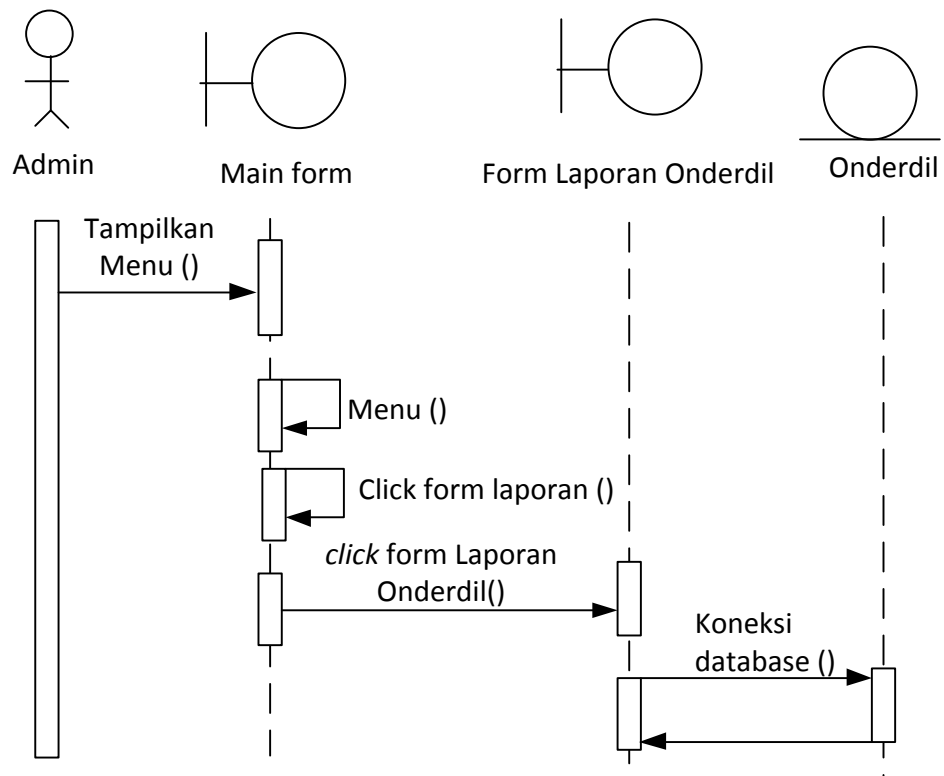
Serangkaian kerja melakukan pengolahan data Invoice Penjualan dapat terlihat seperti pada gambar III.21 berikut :



Gambar III.21. Sequence Diagram Data Invoice Penjualan

7. Sequence Diagram Laporan Onderdil

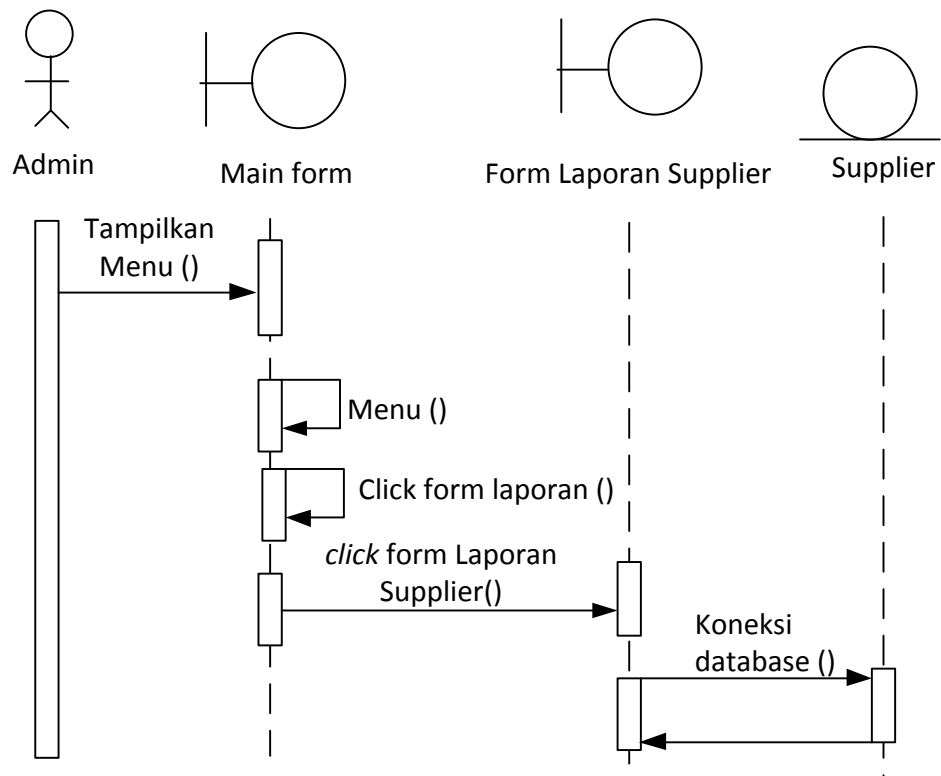
Serangkaian kerja melihat laporan daftar Onderdil dapat terlihat seperti pada gambar III.22 berikut :



Gambar III.22. Sequence Diagram Laporan Daftar Onderdil

8. Sequence Diagram Laporan Daftar Supplier

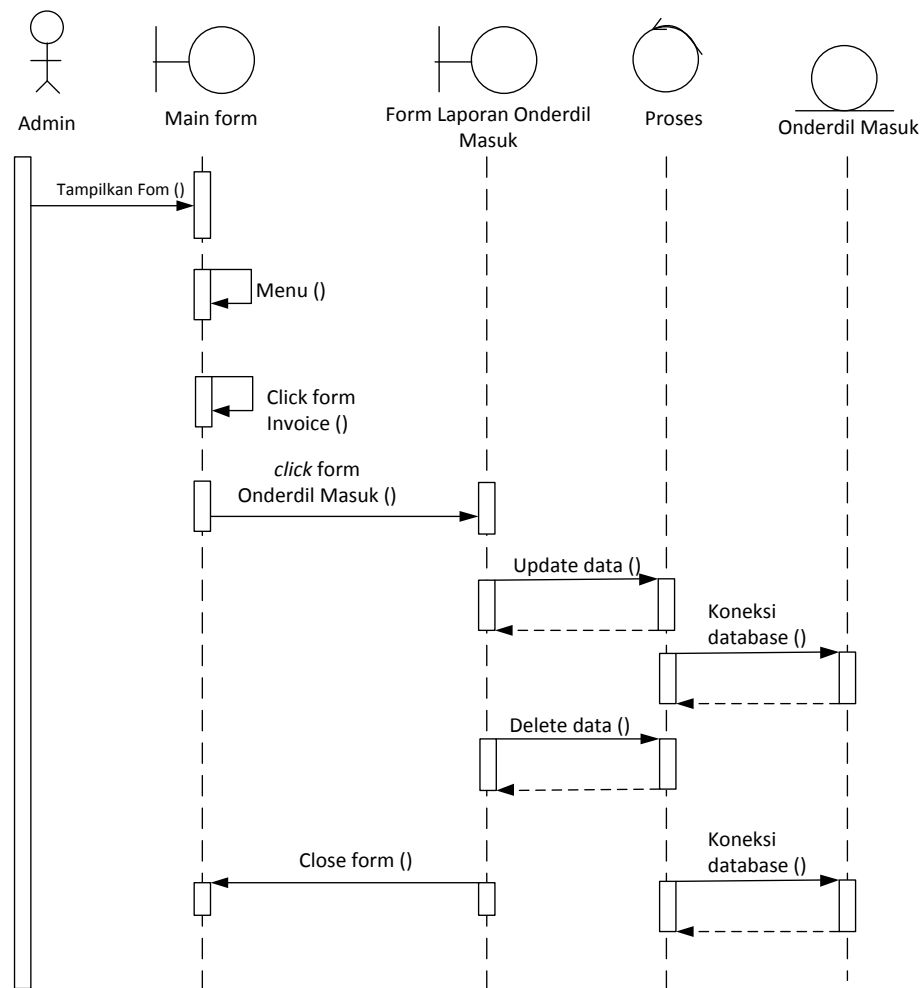
Serangkaian kerja melihat laporan daftar Supplier dapat terlihat seperti pada gambar III.23 berikut :



Gambar III.23. Sequence Diagram Laporan Daftar Supplier

9. Sequence Diagram Laporan Daftar Onderdil Masuk

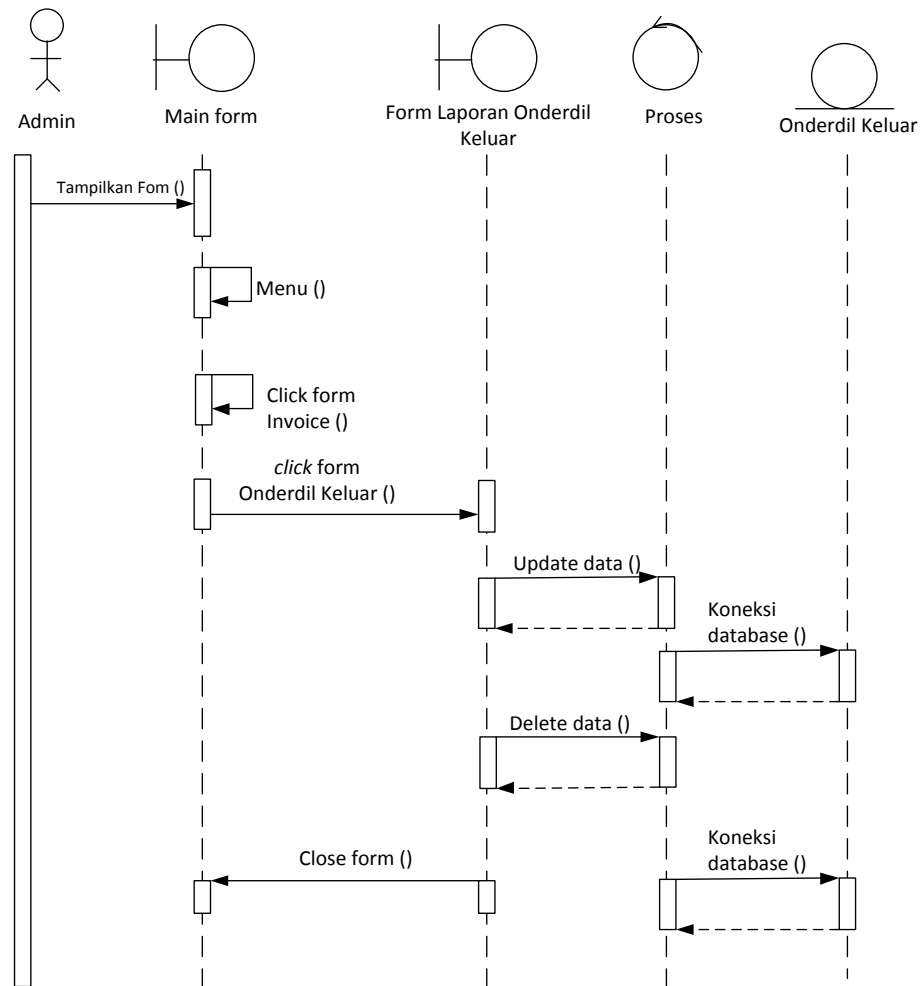
Serangkaian kerja melihat Laporan Daftar Onderdil Masuk dapat terlihat seperti pada gambar III.24 berikut :



Gambar III.24. Sequence Diagram Laporan Daftar Onderdil Masuk

10. Sequence Diagram Laporan Daftar Onderdil Keluar

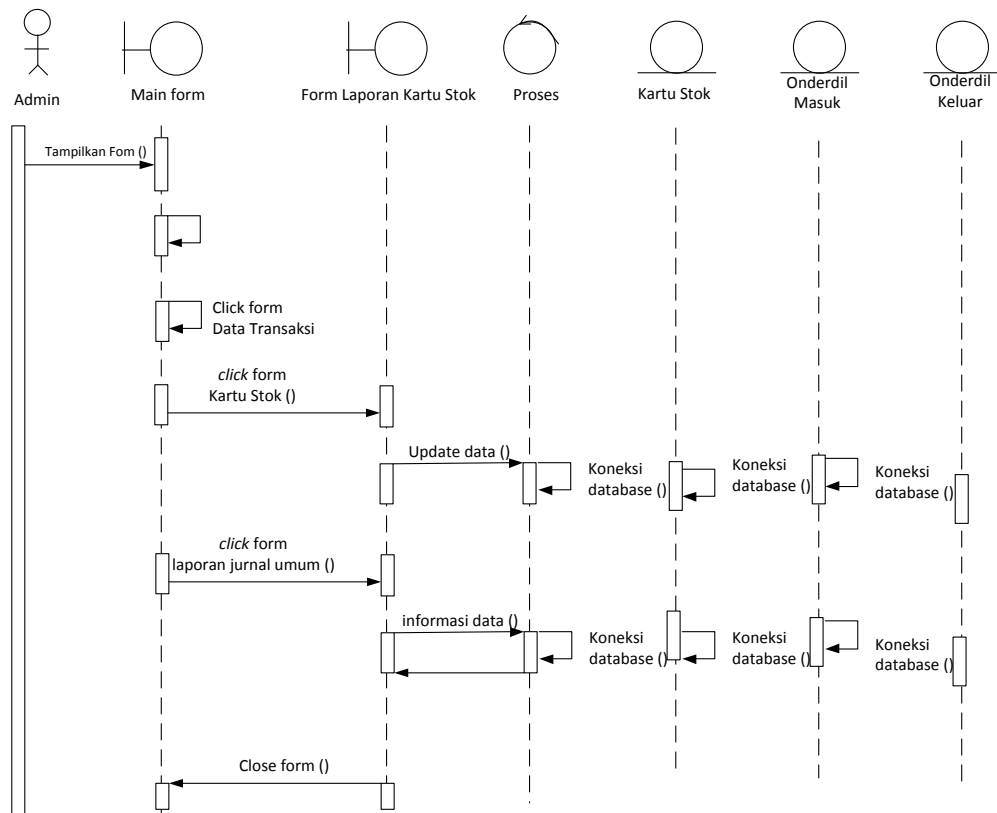
Serangkaian kerja melihat Laporan Daftar Onderdil Keluar Produk dapat terlihat seperti pada gambar III.25 berikut :



Gambar III.25. Sequence Diagram Laporan Daftar Onderdil Keluar

11. Sequence Diagram Laporan Kartu Stok

Serangkaian kerja melihat laporan daftar Kartu Stok dapat terlihat seperti pada gambar III.26 berikut :



Gambar III.26. Sequence Diagram Laporan Daftar Kartu Stok

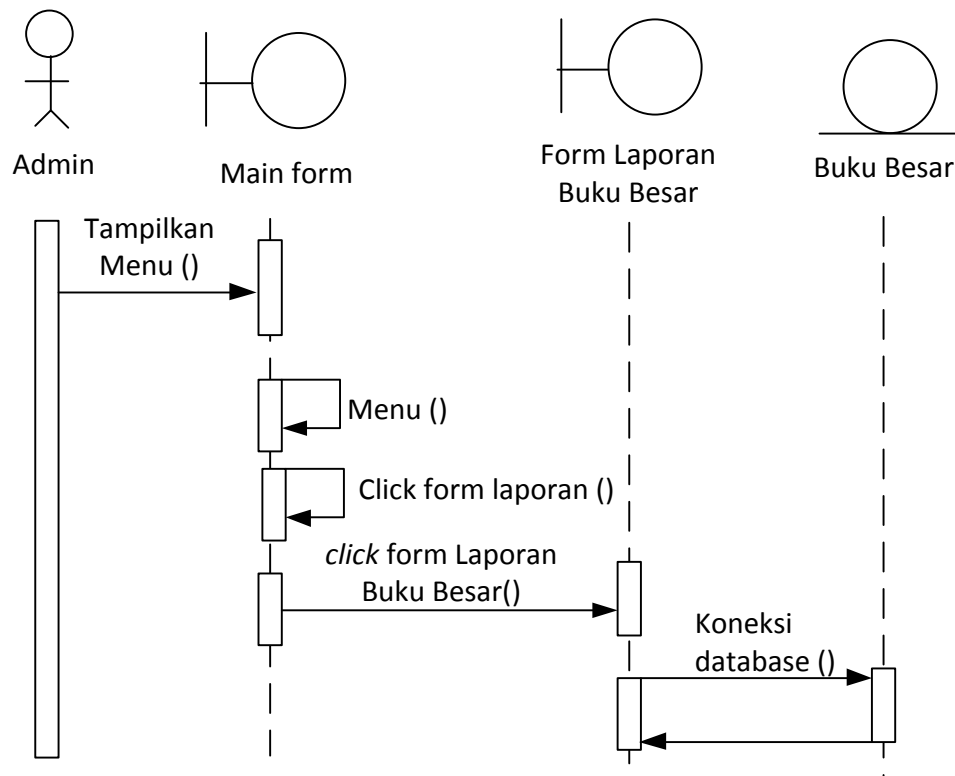
12. Sequence Diagram Laporan Jurnal Umum

Serangkaian kegiatan untuk melihat laporan data jurnal umum dapat terlihat seperti pada gambar III.27 berikut :

Gambar III.27. Sequence Diagram Laporan Jurnal Umum

13. Sequence Diagram Laporan Buku Besar

Serangkaian kegiatan untuk melihat laporan data buku besar dapat terlihat seperti pada gambar III.29 berikut :



Gambar III.29. Sequence Diagram Laporan Buku Besar

III.3.5. Desain Basis Data

Desain basis data terdiri dari tahap merancang melakukan normalisasi tabel, merancang struktur tabel.

III.3.5.1. Normalisasi

Tahap normalisasi ini bertujuan untuk menghilangkan masalah berupa ketidak konsistenan apabila dilakukannya proses manipulasi data seperti penghapusan, perubahan dan penambahan data sehingga data tidak ambigu.

1. Normalisasi Data Stok Onderdil

Normalisasi data stok Onderdil dilakukan dengan beberapa tahap normalisasi sampai data produk ini masuk ke tahap normal di mana tidak ada lagi redundansi data. Berikut ini adalah tahapan normalisasinya:

1. Bentuk Tidak Normal

Bentuk tidak normal dari data Invoice Supply Onderdil ditandai dengan adanya baris yang satu atau lebih atributnya tidak terisi, bentuk ini dapat dilihat pada tabel III.2 dibawah ini:

Tabel III.2 Data Stok Onderdil Tidak Normal

No	Tanggal	Kode Kartu	Kode Onderdil	Jumlah	harga	Keterangan
1	16/06/2014	52	B001	50	160000	Masuk
2		53	B002		150000	
3		54	B003		130000	

2. Bentuk Normal Pertama (1NF)

Bentuk normal pertama dari data produk merupakan bentuk tidak normal yang atribut kosongnya diisi sesuai dengan atribut induk dari *record*-nya, bentuk ini dapat dilihat pada tabel III.3 di berikut ini:

Tabel III.3 Data Stok Onderdil 1NF

No	Tanggal	Kode Kartu	Kode Onderdil	Jumlah	harga	Keterangan
1	16/06/2014	52	B001	50	160000	Masuk
2	16/06/2014	53	B002	50	150000	Masuk
3	16/06/2014	54	B003	50	130000	Masuk

3. Bentuk Normal Kedua (2NF)

Bentuk normal kedua dari data order merupakan bentuk normal pertama, dimana telah dilakukan pemisahan data sehingga tidak adanya ketergantungan parsial. Setiap data memiliki kunci primer untuk membuat relasi antar data, bentuk ini dapat dilihat pada tabel III.4 dan tabel III. 5 berikut ini:

Tabel III.4 Data Stok 2NF

<u>Kode Onderdil</u>	<u>Jumlah</u>
B0001	45
B0002	45
B0003	45

Tabel III.5 Data Onderdil 2NF

<u>Kode Onderdil</u>	<u>Nama Onderdil</u>	<u>Jenis</u>	<u>Satuan</u>	<u>Beli Standar</u>	<u>Harga Jual</u>
B0001	Kampas	Rem Depan	Set	160000	173000
B0002	Bohlam	Depan	Unit	161000	178000
B0003	Piston	Ring	Set	147000	153000

III.3.5.2. Desain Tabel

Setelah melakukan tahap normalisasi, maka tahap selanjutnya yang dikerjakan yaitu merancang struktur tabel pada basis data sistem yang akan dibuat, berikut ini merupakan rancangan struktur tabel tersebut:

1. Struktur Tabel Admin

Tabel admin digunakan untuk menyimpan data Username, Password, Operator, selengkapnya mengenai struktur tabel ini dapat dilihat pada tabel III.6 di bawah ini:

Tabel III.6 Rancangan Tabel Admin

Nama <i>Database</i>	ilma_unitama			
Nama Tabel	Admin			
No	Nama Field	Tipe Data	Boleh Kosong	Kunci
1.	Username	varchar(25)	Tidak	<i>Primary Key</i>
2.	Password	varchar(25)	Tidak	-
3.	Operator	varchar(25)	Tidak	-

2. Struktur Tabel Bayar

Tabel bayar digunakan untuk menyimpan data No_Bukti, Tanggal, Keterangan, selengkapnya mengenai struktur tabel ini dapat dilihat pada tabel III.7 di bawah ini:

Tabel III.7 Rancangan Tabel Bayar

Nama <i>Database</i>	ilma_unitama
----------------------	--------------

Nama Tabel		Bayar		
No	Nama Field	Tipe Data	Boleh Kosong	Kunci
1.	No_Bukti	varchar(5)	Tidak	<i>Primary Key</i>
2.	Tanggal	date	Tidak	-
3.	Keterangan	text	Tidak	-

3. Struktur Tabel Beban

Tabel beban digunakan untuk menyimpan data Kode_Beban, Nama_Beban, Keterangan, selengkapnya mengenai struktur tabel ini dapat dilihat pada tabel III.8 di bawah ini:

Tabel III.8 Rancangan Tabel Beban

Nama <i>Database</i>		ilma_unitama		
Nama Tabel		Beban		
No	Nama Field	Tipe Data	Boleh Kosong	Kunci
1.	Kode_Beban	varchar(4)	Tidak	<i>Primary Key</i>
2.	Nama_Beban	varchar(25)	Tidak	-
3.	Keterangan	text	Tidak	-

4. Struktur Tabel Customer

Tabel customer digunakan untuk menyimpan data Kode_Customer, Nama_Customer, Alamat, Telepon, selengkapnya mengenai struktur tabel ini dapat dilihat pada tabel III.9 di bawah ini:

Tabel III.9 Rancangan Tabel Customer

Nama <i>Database</i>		ilma_unitama		
Nama Tabel		Customer		
No	Nama Field	Tipe Data	Boleh Kosong	Kunci
1.	Kode_Customer	varchar(4)	Tidak	<i>Primary Key</i>
2.	Nama_Customer	varchar(28)	Tidak	-
3.	Alamat	text	Tidak	-
4.	Telepon	varchar(13)	Tidak	-

5. Struktur Tabel Dbayar

Tabel dbayar digunakan untuk menyimpan data No_Detail, No_Bukti, Kode_Beban, Jumlah, selengkapnya mengenai struktur tabel ini dapat dilihat pada tabel III.10 di bawah ini:

Tabel III.10 Rancangan Tabel Dbayar

Nama <i>Database</i>	ilma_unitama			
Nama Tabel	Dbayar			
No	Nama Field	Tipe Data	Boleh Kosong	Kunci
1.	No_Detail	int(5)	Tidak	<i>Primary Key</i>
2.	No_Bukti	varchar(5)	Tidak	<i>Foreign Key</i>
3.	Kode_Beban	varchar(4)	Tidak	<i>Foreign Key</i>
4.	Jumlah	int(11)	Tidak	-

6. Struktur Tabel Dinbound

Tabel dinbound digunakan untuk menyimpan data Kode_Inbound, Kode_Produk, Harga, Jumlah, Sisa, selengkapnya mengenai struktur tabel ini dapat dilihat pada tabel III.11 di bawah ini:

Tabel III.11 Rancangan Tabel Dinbound

Nama <i>Database</i>	ilma_unitama			
Nama Tabel	Dinbound			
No	Nama Field	Tipe Data	Boleh Kosong	Kunci
1.	Kode_Inbound	varchar(5)	Tidak	<i>Foreign Key</i>
2.	Kode_Produk	varchar(5)	Tidak	<i>Foreign Key</i>
3.	Harga	int(11)	Tidak	-
4.	Jumlah	int(11)	Tidak	-
5.	Sisa	int(11)	Tidak	-

7. Struktur Tabel Doutbound

Tabel doutbound digunakan untuk menyimpan data Kode_Outbound, Kode_Produk, Harga, Jumlah, selengkapnya mengenai struktur tabel ini dapat dilihat pada tabel III.12 di bawah ini:

Tabel III.12 Rancangan Tabel Doutbound

Nama <i>Database</i>	ilma_unitama			
Nama Tabel	Doutbound			
No	Nama Field	Tipe Data	Boleh Kosong	Kunci
1.	Kode_Outbound	varchar(5)	Tidak	<i>Foreign Key</i>
2.	Kode_Produk	varchar(5)	Tidak	<i>Foreign Key</i>
3.	Harga	int(11)	Tidak	-
4.	Jumlah	int(11)	Tidak	-

8. Struktur Tabel Inbound

Tabel inbound digunakan untuk menyimpan data Kode_Inbound, Tanggal, Kode_Supplier, selengkapnya mengenai struktur tabel ini dapat dilihat pada tabel III.13 di bawah ini:

Tabel III.13 Rancangan Tabel Inbound

Nama <i>Database</i>	ilma_unitama			
Nama Tabel	Inbound			
No	Nama Field	Tipe Data	Boleh Kosong	Kunci
1.	Kode_Inbound	varchar(5)	Tidak	<i>Primary Key</i>
2.	Tanggal	date	Tidak	-
3.	Kode_Supplier	varchar(5)	Tidak	<i>Foreign Key</i>

9. Struktur Tabel Jurnal

Tabel jurnal digunakan untuk menyimpan data Kode_Jurnal, Tanggal, Keterangan, No_Akun, Nama_Akun, Laporan, Kelompok, Normal, Debit, Kredit, selengkapnya mengenai struktur tabel ini dapat dilihat pada tabel III.14 di bawah ini:

Tabel III.14 Rancangan Tabel Jurnal

Nama <i>Database</i>	ilma_unitama			
Nama Tabel	Jurnal			
No	Nama Field	Tipe Data	Boleh Kosong	Kunci
1.	Kode_Jurnal	varchar(10)	Tidak	-
2.	Tanggal	date	Tidak	-
3.	Keterangan	text	Boleh	-
4.	No_Akun	varchar(5)	Tidak	-
5.	Nama_Akun	text	Tidak	-
6.	Laporan	varchar(5)	Boleh	-
7.	Kelompok	text	Boleh	-
8.	Normal	varchar(20)	Tidak	-
9.	Debit	double	Boleh	-
10.	Kredit	double	Boleh	-

10. Struktur Tabel Kartu

Tabel kartu digunakan untuk menyimpan data Kode_Kartu, Tanggal, Kode_Produk, Jumlah, Harga, Keterangan, selengkapnya mengenai struktur tabel ini dapat dilihat pada tabel III.15 di bawah ini:

Tabel III.15 Rancangan Tabel Kartu

Nama <i>Database</i>		ilma_unitama		
Nama Tabel		Kartu		
No	Nama Field	Tipe Data	Boleh Kosong	Kunci
1.	Kode_Kartu	int(11)	Tidak	<i>Primary Key</i>
2.	Tanggal	date	Tidak	-
3.	Kode_Produk	varchar(5)	Tidak	<i>Foreign Key</i>
4.	Jumlah	int(11)	Tidak	-
5.	Harga	int(11)	Tidak	-
6.	Keterangan	text	Tidak	-

11. Struktur Tabel Outbound

Tabel outbound digunakan untuk menyimpan data Kode_Outbound, Tanggal, Kepada, Alamat, selengkapnya mengenai struktur tabel ini dapat dilihat pada tabel III.16 di bawah ini:

Tabel III.16 Rancangan Tabel Outbound

Nama <i>Database</i>		ilma_unitama		
Nama Tabel		Outbound		
No	Nama Field	Tipe Data	Boleh Kosong	Kunci
1.	Kode_Outbound	varchar(5)	Tidak	<i>Primary Key</i>
2.	Tanggal	date	Tidak	-
3.	Kepada	varchar(25)	Tidak	-
4.	Alamat	text	Tidak	-

12. Struktur Tabel Produk

Tabel produk digunakan untuk menyimpan data Kode_Produk, Nama_Produk, Jenis, Satuan, Inbound_Standar, Harga_Outbound, selengkapnya mengenai struktur tabel ini dapat dilihat pada tabel III.17 di bawah ini:

Tabel III.17 Rancangan Tabel Produk

Nama <i>Database</i>	ilma_unitama			
Nama Tabel	Produk			
No	Nama Field	Tipe Data	Boleh Kosong	Kunci
1.	Kode_Produk	varchar(5)	Tidak	<i>Primary Key</i>
2.	Nama_Produk	varchar(25)	Tidak	-
3.	Jenis	varchar(20)	Tidak	-
4.	Satuan	varchar(15)	Tidak	-
5.	Inbound_Standar	int(11)	Tidak	-
6.	Harga_Outbound	int(11)	Tidak	-

13. Struktur Tabel Stok

Tabel stok digunakan untuk menyimpan data Kode_Produk, Jumlah, selengkapnya mengenai struktur tabel ini dapat dilihat pada tabel III.18 di bawah ini:

Tabel III.18 Rancangan Tabel Stok

Nama <i>Database</i>	ilma_unitama			
Nama Tabel	Stok			
No	Nama Field	Tipe Data	Boleh Kosong	Kunci
1.	Kode_Produk	varchar(5)	Tidak	<i>Primary Key</i>
2.	Jumlah	int(11)	Tidak	-

14. Struktur Tabel Supplier

Tabel supplier digunakan untuk menyimpan data Kode_Supplier, Nama_Supplier, Alamat, Telepon, selengkapnya mengenai struktur tabel ini dapat dilihat pada tabel III.19 di bawah ini:

Tabel III.19 Rancangan Tabel Supplier

Nama <i>Database</i>	ilma_unitama			
Nama Tabel	Supplier			
No	Nama Field	Tipe Data	Boleh Kosong	Kunci
1.	Kode_Supplier	varchar(5)	Tidak	<i>Primary Key</i>
2.	Nama_Supplier	varchar(25)	Tidak	-
3.	Alamat	text	Tidak	-
4.	Telepon	varchar(12)	Tidak	-

III.3.6. Desain Sistem

Tahap perancangan berikutnya yaitu desain sistem secara detail yang meliputi desain *output* sistem, desain *input* sistem.

III.3.6.1. Desain Output

1. Desain Form Laporan Daftar Onderdil

Desain form untuk melihat laporan daftar Onderdil dapat terlihat seperti pada gambar III.30 berikut :

PT. ALFA SCORPII AUTHORIZED DEALER YAMAHA Jl. H. Adam Malik No. 34, Sumatera Utara 20114				
LOGO		-1-		
LAPORAN DAFTAR ONDERDIL				
Kode Onderdil	MERK ONDERDIL	Satuan	HARA BELI	HARGA JUAL
9999	Xxxxxxxxxxxxxxxxxx	xxx	99999999	99999999
9999	Xxxxxxxxxxxxxxxxxx	xxx	99999999	99999999
9999	xxxxxxxxxxxxxxxxxx	Xxx	99999999	99999999
Dibuat Oleh			Medan, 99/99/9999	
_____			Disetujui Oleh	
_____			_____	

Gambar III.30. Desain Form Laporan Daftar Onderdil

2. Desain Form Laporan Daftar Supplier

Desain form untuk melihat laporan daftar Supplier dapat terlihat seperti pada gambar III.31 berikut :

LOGO	PT. ALFA SCORPII AUTHORIZED DEALER YAMAHA Jl. H. Adam Malik No. 34, Sumatera Utara 20114		
-1-			
LAPORAN DAFTAR SUPPLIER			
Kode	Nama Pemasok	Alamat	Telepon
XXXXX	XXXXX	XXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXX	-
XXXXX	XXXXX	XXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXX	-
XXXXX	XXXXX	XXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXX	-
Dibuat Oleh		Medan, 99/99/9999	
		Disetujui Oleh	
(_____)		(_____)	

Gambar III.31. Desain Form Laporan Daftar Supplier

3. Desain Form Laporan Daftar Onderdil Masuk

Desain form untuk melihat Laporan Daftar Onderdil Masuk dapat terlihat seperti pada gambar III.32 berikut :

LOGO	PT. ALFA SCORPII AUTHORIZED DEALER YAMAHA Jl. H. Adam Malik No. 34, Sumatera Utara 20114		
-1-			
LAPORAN SUPPLY ONDERDIL			
PERIODE AGUSTUS 2015			
Kode	Merk Onderdil	Jumlah	Total Supply
999	XXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXX	9999	Rp 99999999
999	XXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXX	9999	Rp 99999999
999	XXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXX	9999	Rp 99999999
Grand Total		999	Rp 999999999
Dibuat Oleh		Medan, 08/08/2015	
		Disetujui Oleh	
(_____)		(_____)	

Gambar III.32. Desain Form Laporan Onderdil Masuk

4. Desain Form Laporan Daftar Onderdil Keluar

Desain form untuk melihat Laporan Daftar Onderdil Keluar dapat terlihat seperti pada gambar III.33 berikut :

Kode	Merk Onderdil	Jumlah	Total Penjualan
999	XXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXX	99	Rp 9999999
999	XXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXX	99	Rp 9999999
Grand Total		99	Rp 9999999

-1-

**LAPORAN PENJUALAN ONDERDIL
PERIODE AGUSTUS 2015**

**PT. ALFA SCORPII
AUTHORIZED DEALER YAMAHA
Jl. H. Adam Malik No. 34, Sumatera Utara 20114**

Medan, 08/08/2015

Dibuat Oleh _____ Disetujui Oleh _____

(_____) (_____)

Gambar III.33. Desain Form Laporan Daftar Onderdil Keluar

5. Desain Form Laporan Kartu Stok

Desain form untuk melihat laporan Kartu Stok dapat terlihat seperti pada gambar III.34 berikut :

LOGO	PT. ALFA SCORPII AUTHORIZED DEALER YAMAHA Jl. H. Adam Malik No. 34, Sumatera Utara 20114				
-1-					
KARTU PERSEDIAAN ONDERDIL (AVERAGE) PERIODE AGUSTUS 2015					
Kode Onderdil	xxxxxx				
Merk Onderdil	xxxxxx				
Kategori	xxxxxx				
Satuan	xxxxxx				
Tanggal	Mutasi		Sisa		Keterangan
	Jumlah	Harga	Jumlah	Harga	
99/99/9999	9999	9999	9999	9999	Masuk
99/99/9999	9999	9999	9999	9999	Keluar
Dibuat Oleh					Medan,99/99/9999
					Disetujui Oleh
(_____)					(_____)

Gambar III.34. Desain Form Laporan Kartu Stok

6. Desain *Form* Laporan Jurnal Umum

Serangkaian kegiatan untuk melihat laporan data jurnal umum dapat terlihat seperti pada gambar III.35 berikut :

LOGO	PT. ALFA SCORPII AUTHORIZED DEALER YAMAHA Jl. H. Adam Malik No. 34, Sumatera Utara 20114			
-1-				
JURNAL UMUM PERIODE AGUSTUS 2015				
Tgl	No. Jurnal	Nama Akun	Debit	Kredit
99/99	9999999	xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx	Rp 9999999	Rp 9999999
99/99	9999999	xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx	Rp 9999999	Rp 9999999
			Rp 9999999	Rp 9999999
Dibuat Oleh			Medan, 99/99/9999	
(_____)			Disetujui Oleh	
(_____)			(_____)	

Gambar III.35. Desain Form Laporan Jurnal Umum

7. Desain Form Laporan Buku Besar

Serangkaian kegiatan untuk melihat laporan data buku besar dapat terlihat seperti pada gambar III.36 berikut :

LOGO	PT. ALFA SCORPII AUTHORIZED DEALER YAMAHA Jl. H. Adam Malik No. 34, Sumatera Utara 20114					
BUKU BESAR PERIODE AGUSTUS 2015						
Nama Akun: xxxxx						
Tgl	Keterangan	REF	Mutasi		Saldo	
			Debit	Kredit	Debit	Kredit
99/99	xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx	99999999		Rp 999999		Rp 999999
99/99	xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx	99999999	Rp 999999			Rp 99999999
Dibuat Oleh			Medan, 99/99/9999			
(_____)			Disetujui Oleh			
(_____)			(_____)			

Gambar III.36. Desain Form Laporan Buku Besar

III.3.6.2. Desain *Input*

Berikut ini adalah rancangan tampilan desain form yang akan dihasilkan oleh sistem:

1. Desain Form Login

Desain form untuk melakukan login admin dapat terlihat seperti pada gambar III.37 berikut :

Gambar III.37. Desain Form Login

2. Desain Form Data Onderdil

Desain form untuk melakukan pengolahan data Onderdil dapat terlihat seperti pada gambar III.38 berikut :

Gambar III.38. Desain Form Data Onderdil

